

ABSTRAK

Khabibatur Rohmaniyah, 1910610046, Perbandingan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Menggunakan Media LKK dengan Tipe *Team Game Tournament* Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika.

Tujuan studi ini adalah: (1) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan media LKK, (2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang di ajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) menggunakan media ular tangga, (3) Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan media LKK dengan *team game tournament* menggunakan media ular tangga.

Tipe penelitian dalam studi ini adalah komparatif dengan pendekatan kuantitatif memakai desain *Pretest-Posttest* Control Group Design. Populasi dalam studi ini adalah semua siswa MTs Islamic Centre yang berjumlah 31 siswa. Pemilihan sampel memakai teknik total sampling dengan jumlah 31 yang memuat 15 siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen I yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan media LKK dan 16 siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen II yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT menggunakan media ular tangga. Penghimpunan data memakai tes hasil belajar matematika bentuk uraian sebanyak 5 butir soal. Pada uji prasyarat penelitian lewat uji normalitas dan homogenitas, di lain sisi uji hipotesis memakai uji t test.

Hasil studi ini meliputi: (1) Hasil belajar matematika peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas VIII A Mts Islamic Centre, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 48,93 dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diperoleh rata-rata hasil belajar matematika peserta didik sebesar 82,40. Ini berarti bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar matematika yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan media LKK sebesar 33,47. (2) Hasil belajar matematika peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas VIII A SMPN 2 Mts Islamic Centre, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 43,43, dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diperoleh rata-rata hasil belajar matematika peserta didik sebesar 79,69. Ini berarti bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar matematika yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT menggunakan media ular tangga sebesar 36,26. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas VIII MTs Islamic Centre Kudus. Hasil ini sesuai pada hasil uji hipotesis pada *posttest* mengindikasikan bahwa $t_{hitung} = 2,40$ dan $t_{tabel} = 2,04$

(2,40>2,04) sehingga H_0 tidak di terima dan H_a di terima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan media LKK dengan tipe TGT menggunakan media ular tangga pada siswa kelas VIII MTs Islamic Centre Kudus.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe Jigsaw, Tipe TGT, Hasil Belajar

